

ABSTRAK

Berbicara kesehatan, tidaklah hanya kesehatan fisik saja melainkan kesehatan jiwa juga harus diperhatikan. Pada umumnya masyarakat tidak begitu memperhatikan keadaan kejiwaan dari masih normal hingga bisa dikatakan sakit/ depresi oleh dokter. Hal ini di karenakan sakit jiwa tidak mempunyai wujud atau bentuk yang bisa diketahui dengan mudah. Wadah untuk para penderita sakit jiwa cukup terbilang sedikit. Di tiap daerah besar biasanya hanya ada 1 atau 2 klinik saja. Klinik yang sudah tersedia tidaklah terlalu besar, namun pendekatan ke desainnya masih kurang.

Desain dari sebuah klinik kejiwaan sangat dibutuhkan, karena klinik spesialisasi kejiwaan tidaklah seperti klinik umum biasanya. Klinik kejiwaan memiliki syarat dan standart desain, dan tidak bisa menggunakan sembarang warna dan bentuk. Hal ini dilakukan karna, warna dapat merangsang psikologis pasien dan keaktifan pasien. Bentukpun juga bisa merangsang psikologis pasien, dimana tidak semua bentukan bisa di terapkan dalam klinik kejiwaan. Dalam mendesain klinik, semua elemen-elemen interior harus di perhatikan guna membantu proses penyembuhan dan menstabilkan kondisi kejiwaannya.

Ruang yang perancang buat dalam proyek ini sudah cukup mengikuti standart klinik kejiwaan, karna tiap pengaplikasian warna, bentuk dan materialsesuai dengan kebutuhan pasien dan harapan untuk dapat sembuh. Warna yang diaplikasikan ialah warna lembut dan netral dan bentuk yang di gunakan ialah bentukan gelombang. Tujuan desain ini agar memberikan kenyamanan tinggi bagi pasien dan keluarga.

Kata kunci: *Home*, Hijau pastel, bentuk

ABSTRAK

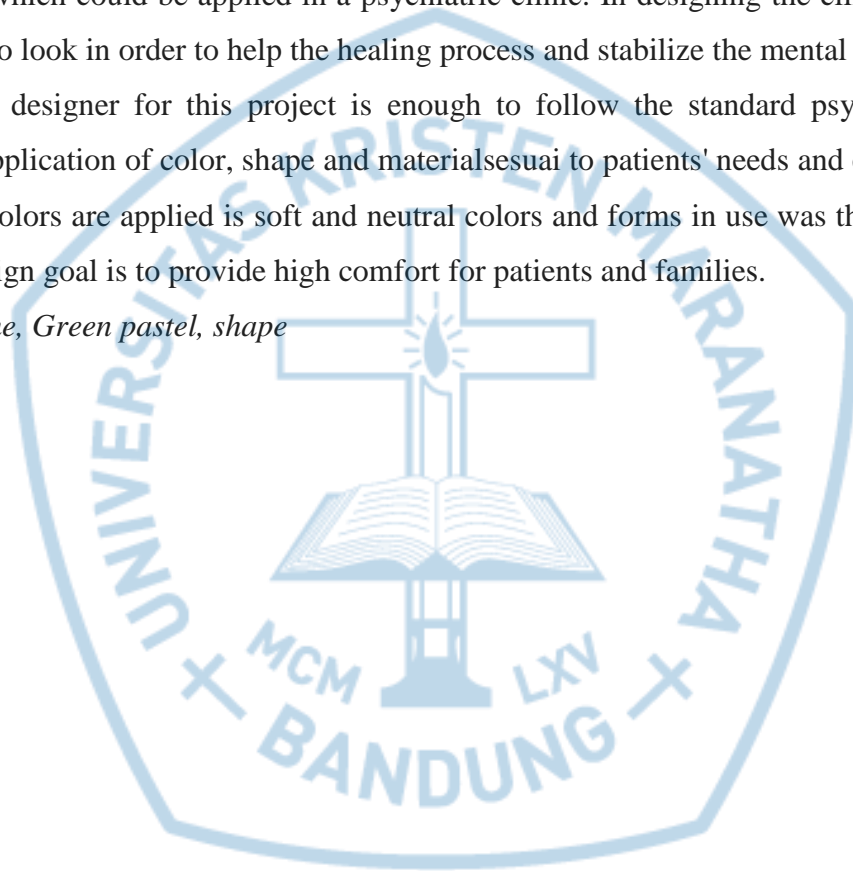
Speaking of health, not only physical health but also mental health must be considered. In general, people paid little attention to the psychological state of a normal still be spoken of illness / depression by a physician. This is because the mental illness does not have the form or forms that can be known easily.

Containers for the mentally ill is fairly little. In each region there are usually only one or two clinic only. Clinic already provided it is not too big, but the approach to design is still lacking.

Design of a psychiatric clinic is needed, because the psychiatric clinic specialization is not like a general clinic normally. Psychiatric clinic have requirements and design standards, and can not use just any color and shape. This is done because, color can stimulate the patient's psychological and activity of the patient. Forms can also stimulate the patient's psychological, not all formations which could be applied in a psychiatric clinic. In designing the clinic, all interior elements have to look in order to help the healing process and stabilize the mental condition.

Space designer for this project is enough to follow the standard psychiatric clinic, because each application of color, shape and materialsesuai to patients' needs and expectations to be cured. The colors are applied is soft and neutral colors and forms in use was the formation of waves. The design goal is to provide high comfort for patients and families.

Key word: Home, Green pastel, shape



Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTRA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB1 PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah.....	1-3
Rumusan masalah.....	3
Ide perancangan.....	4
Tujuan perancangan.....	4
Manfaat untuk di desain.....	4
Batasan penelitian.....	4-5
Sistematika penulisan.....	5-6
BAB TEORI TENTANG RUMAH SAKIT JiWA.....	6
2.1 Pengertian klinik.....	6
2.1.1 Definisi klinik.....	6-7
2.1.2 Tipe klinik.....	7-8
2.1.3 Jenis-jenis rumah sakit.....	7-9
2.1.4 Persyaratan klinik.....	9-12
2.2 klinik kejiwaan.....	12
2.2.1 Definis klinik.....	12
2.2.2 Penjelasan klinik.....	12-13
2.2.3 Persyaratan klinik.....	12-15
2.2.4 Fasilitas klinik.....	15-17

2.2.5 Standart klinik sakit jiwa	17-20
2.3 Gangguan Jiwa.....	21
2.3.1 Definisi gangguan jiwa.....	21-24
2.3.2 Jenis/ macam gangguan jiwa.....	24-27
2.3.3 Cara penanganan pasien.....	27-29
2.4 Bentuk yang Berpengaruh Terhadap Gangguan Jiwa.....	29
2.4.1 Definisi bentuk.....	29-30
2.4.2 Psikologis warna, arti warna dan dampaknya.....	30-35
2.5 Studi Banding.....	35
2.5.1 Studi banding rumah sakit luar negri.....	35-37
BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAMING PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA....	38
Perancangan interior.....	38
Analisa site.....	39-40
Analisa user.....	40-41
Ruang-ruang dalam perancangan rumah sakit jiwa.....	41-45
BAB IV APLIKASI KONSEP HOMEY AND NATURE PADA PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT JIWA.....	46
4.1.1 Latar belakang konsep.....	46-47
4.1.2 Konsep desain.....	47-48
4.1.3 Kesetaraan konsep.....	48-49
4.1.4 Pencahayaan dan ambience.....	49-50
4.2 ide perancangan.....	68

4.2.1 Lobby.....	69
4.2.2 Kasir dan area tunggu.....	70
4.2.3 Kamar VIP.....	71
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76

